

BAB III

DESAIN PRODUKSI

3.1 Identitas Karya



Gambar 3.1 Poster Film Pendek 5 Min 1

Film “5 Min 1” merupakan karya film fiksi pendek yang mengangkat isu tentang pentingnya menghargai waktu bagi manusia. Pada film pendek ini pengkarya ingin menyampaikan pesan ke khalayak luas bahwa masih banyak orang-orang bahkan di sekitar kita sendiri yang sering lalai terhadap waktu yang dimiliki dan selalu merasa memiliki waktu yang banyak, padahal nyatanya waktu itu sangat singkat. Pengkarya juga berharap penonton film ini nanti dapat menyadari dan menghargai betapa pentingnya waktu yang dimiliki hingga tidak menyia-nyiakannya.

1. Judul : 5 Min 1
2. Kategori : Fiksi Pendek
3. Durasi : 23 menit
4. Genre : Drama, Slice of life
5. Warna : Warna
6. Tema : Menghargai waktu
7. Bahasa : Jawa
8. Subtitle : Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
9. Media Tayang : Alternatif dan Festival film
10. Format : Digital
11. Resolusi : 4k
12. Aspect Ratio : 16:9

3.2 Target Audiens

1. Usia : 17 - 50 tahun
2. SES : C - A
3. Pendidikan : Variatif
4. Geografi : Lokal, Nasional, dan Internasional

Berdasarkan riset dari isu yang diangkat, target audience dari film fiksi pendek ini merupakan masyarakat dengan usia 17+ dengan latar belakang ekonomi untuk semua kelas dan latar belakang pendidikan yang variatif. Film ini bisa ditonton oleh siapa saja karena film ini mengangkat isu tentang menghargai waktu. Meskipun waktu adalah hal yang teramat berharga, namun sayangnya masih banyak sekali manusia yang menyia-nyiakan waktu dalam hidupnya. Di Indonesia sendiri bahkan di lingkungan sehari-hari budaya menyia-nyiakan waktu masih sering dapat dilihat cukup sering.

Alasan mengapa target usia penonton film ini untuk 17 ke atas adalah di usia ini lah anak remaja mengalami masa transisi untuk menjadi orang dewasa dan mulai dapat berpikir secara matang dalam melakukan sesuatu. Film ini juga

mengajarkan untuk tidak menilai orang lain dari luar saja karena juga mengisahkan tentang kehidupan jalanan yang diambil dari sudut pandang anak punk. Selain untuk anak remaja yang sedang transisi ke masa dewasa, film ini juga ditujukan untuk orang dewasa terutama yang sudah berkeluarga untuk lebih menghargai waktu apalagi dalam masa perkembangan anak.

3.3 Budgeting

Tabel 3.1 Anggaran Biaya Produksi Film Pendek 5 Min 1

LAPORAN KEUANGAN FILM FIKSI PENDEK 5 MIN 1			
<i>PRA PRODUKSI</i>			
Keterangan	Biaya	Jumlah	Total
Manajerial			
Administrasi (print naskah, proposal, hvs, catridge, dll)	Rp525.000,00		Rp525.000,00
ID Card Kru	Rp5.000,00	34	Rp170.000,00
Case Id Card	Rp2.000,00	15	Rp30.000,00
Bensin Survey Lokasi	Rp25.000,00	6	Rp150.000,00
Total Manajerial			Rp875.000,00
Penyutradaraan			
Subsidi Casting	Rp109.000,00		Rp109.000,00
Subsidi Reading	Rp156.000,00		Rp156.000,00
Total Penyutradaraan			Rp265.000,00
Total Biaya Pra Produksi			Rp1.140.000,00
<i>PRODUKSI</i>			
Manajerial			
Administrasi (Print Callsheet, Master breakdown, dll)	Rp228.000,00		Rp228.000,00
Sewa Basecamp Kru + Talent	Rp650.000,00	3	Rp1.950.000,00
Operasional Produksi	Rp176.500,00		Rp176.500,00

Sewa Lokasi Produksi	Rp250.000,00	1	Rp250.000,00
Sewa Mobil Alat	Rp200.000,00	4	Rp800.000,00
Bensin Mobil Produksi	Rp317.000,00	5	Rp1.585.000,00
Bensin Motor Produksi	Rp40.625,00	8	Rp325.000,00
Bensin Motor Talent	Rp27.500,00	2	Rp55.000,00
Makan Kru + Talent Day 1-2	Rp12.000,00	160	Rp1.920.000,00
Makan Kru + Talent Day 3	Rp10.000,00	80	Rp800.000,00
Minum Kru + Talent	Rp5.350,00	40	Rp214.000,00
Operasional Kru	Rp4.750,00	32	Rp152.000,00
Operasional Talent	Rp28.062,50	8	Rp224.500,00
Ganti Rugi Lokasi	Rp170.000,00	1	Rp170.000,00
Total Manajerial			Rp8.850.000,00
Penyutradaraan			
Sewa Alat Penyutradaraan	Rp415.500,00		Rp415.500,00
Total Penyutradaraan			Rp415.500,00
Sinematografi			
Sewa Alat Sinema (Camera + Lighting)	Rp3.492.000,00		Rp3.492.000,00
Kebutuhan Alat Lighting	Rp310.000,00	1	Rp310.000,00
Sewa Genset	Rp300.000,00	1	Rp300.000,00
Bensin Genset	Rp33.000,00	4	Rp132.000,00
Total Sinematografi			Rp4.234.000,00
Artistik			
Properti	Rp1.944.000,00		Rp1.944.000,00
Wardrobe	Rp1.042.500,00		Rp1.042.500,00
Makeup	Rp66.000,00		Rp66.000,00
Terpal	Rp16.428,57	7	Rp115.000,00
Total Artistik			Rp3.167.500,00
Sound			

Sewa Alat Sound	Rp784.500,00		Rp784.500,00
Total Sound			Rp784.500,00
BTS			
Sewa Alat BTS	Rp490.500,00		Rp490.500,00
Total BTS			Rp490.500,00
Total Biaya Produksi			Rp17.942.000,00
PASCA PRODUKSI			
Manajerial			
Total Fee Talent	Rp2.800.000,00		Rp2.800.000,00
Total Fee Extras	Rp225.000,00		Rp225.000,00
Total Manajerial			Rp3.025.000,00
Artistik			
Subsidi Pengembalian Props + Wardrobe	Rp200.000,00		Rp200.000,00
Laundry Wardrobe	Rp64.000,00		Rp64.000,00
Total Artistik			Rp264.000,00
Post-Pro Dept			
Subsidi Konsumsi Editing	Rp100.000,00	4	Rp400.000,00
Total Post-Pro			Rp400.000,00
BTS			
Subsidi Konsumsi Editing	Rp50.000,00	2	Rp100.000,00
Total BTS			Rp100.000,00
Total Biaya Pasca Produksi			Rp3.789.000,00
TOTAL BIAYA KESELURUHAN			Rp22.871.000,00

3.4 Timeline Produksi

Pembentukan kelompok TA : Februari 2022

Menentukan ide cerita : Maret 2022

Pengembangan ide cerita	: Maret - Oktober 2022
Pembuatan naskah	: Oktober 2022 - Januari 2023
Konsultasi ke dosen pembimbing	: Desember 2022
Pengumpulan kru	: Desember 2022 - Januari 2023
Pembuatan premis dan sinopsis	: Januari 2023
PPM perdana	: Januari 2023
Survei Lokasi	: Januari - Februari 2023
Breakdown naskah	: Januari - Februari 2023
Casting pemain	: Januari 2023
Reading pemain	: Januari - Februari 2023
Pengurusan izin lokasi	: Februari 2023
Recce	: Februari 2023
PPM terakhir	: Februari 2023
Produksi	: 18 - 21 Februari 2023
Pasca Produksi	: Maret - November 2023
Distribusi film	: November 2023 - November 2025

3.5 Film Statement

Waktu merupakan hal yang sangat singkat dan berjalan begitu cepat. Misalnya saja saat ini kita baru masuk dunia perkuliahan lalu tiba-tiba sudah lulus, bekerja, berkeluarga, bertambah tua, dst. Namun yang disayangkan adalah walau waktu itu singkat, masih banyak orang yang menyepelekan hal ini dan tidak menghargai serta memanfaatkan dengan sebaik-baiknya hingga akhirnya yang ada hanyalah sebuah penyesalan.

Maka dari itu film ini mencoba untuk memberi gambaran kepada penontonnya bahwa waktu yang dimiliki itu sangat berharga dan tidak dapat diulang. Film ini bercerita tentang seorang anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya dikarenakan ibu dan ayahnya yang sibuk bekerja sehingga tidak memiliki waktu untuknya. Hingga pada akhirnya sang anak pun merasa frustrasi dan memutuskan untuk pergi dari rumah, namun dalam perjalanannya, ia bertemu dengan sekumpulan anak punk yang memberikannya perspektif baru dalam kehidupan untuk lebih menghargai waktu dan orang-orang di sekitarnya.

3.6 Kru

Pembuatan sebuah film merupakan sebuah kerja kolektif, yang mana membutuhkan lebih dari satu orang dalam produksinya. Maka dari itu produksi film fiksi pendek 5 min 1 membutuhkan bantuan beberapa kru dalam proses pembuatannya. Terdapat 33 orang yang bekerja sebagai kru dalam produksi film pendek 5 min 1 yang mana nama-namanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Kru Film Pendek 5 Min 1

Crew 5 Min 1		
No	Job Description	Nama
Departemen Produksi		
1	<i>Executive Producers</i>	Adji Damar Setiawan Rayendra Zahra Prayoga Rafly Esach Alhasiry Marzuki Anwar Aditya Swandaru Hariyanto
2	<i>Producer</i>	Adji Damar Setiawan
3	<i>Co-Producer</i>	Amirah Azzahra Ramadhani
4	<i>Line Producer</i>	Intan Rezky Aulia
5	<i>Production Manager</i>	Putri M Millena
6	<i>Unit Manager</i>	Adji Damar Setiawan

7	<i>Location Manager</i>	Vereel Yudistira
8	<i>Production Assistants</i>	Rekyan Dio S Aditya Ichsan Ramadhan
Departemen Skenario		
9	<i>Writer</i>	Marzuki Anwar
10	<i>Screenplay</i>	Marzuki Anwar Rayendra Zahra Prayoga
Departemen Penyutradaraan		
11	<i>Director</i>	Marzuki Anwar
12	<i>1st Assistant Director</i>	Prihatna Riski Enandi
13	<i>2nd Assistant Director</i>	Kiki Ardiansyah
14	<i>Script Supervisor</i>	Amirah Azzahra Ramadhani
15	<i>Visual Continuity</i>	Muhammad Haidar Baqir
Departemen Casting		
16	<i>Casting Director</i>	Muhammad Haidar Baqir
17	<i>Talent Coordinator</i>	Pitri Norvani
Departemen Sinematografi		
18	<i>Director of Photography</i>	Rafly Esach Alhasiry
19	<i>Camera Operator</i>	Turky Hanif Ba'awad
20	<i>Assistant Camera</i>	Muhammad Fazrur Farizqi
21	<i>Clapper</i>	Amirah Azzahra Ramadhani
22	<i>Digital Imaging Technician</i>	Arya Pradipta
23	<i>Gaffer</i>	S. A. Salsabiel
24	<i>Lighting team</i>	Mohammad Nashir Muda Aldi Mochamad Rahadian
25	<i>Genset Technicians</i>	Vereel Yudistira Rekyan Dio S
Departemen Artistik		
26	<i>Production Designer</i>	Rayendra Zahra Prayoga

27	<i>Property Master</i>	Maliki Kusuma
28	<i>Set Designer</i>	Aldino Salman
29	<i>Set Dresser</i>	Muhammad Ammar Nashshar Yusuf
Departemen Kostum & Rias		
30	<i>Wardrobe</i>	Nayu Aprilia Saputri
31	<i>Makeup Artist</i>	Zuhrotul Aini
Departemen Suara		
32	<i>Sound Director</i>	Eko Wahyudi
33	<i>Boom Operators</i>	Hamdan Nasir Muhammad Alfian F
Departemen Post-Production		
34	<i>Editor</i>	Arya Pradipta
35	<i>Colorist</i>	Muhammad Ariq Farhan
36	<i>Sound Designer</i>	Eko Wahyudi
37	<i>Music Composer</i>	Hamdan Nasir
Behind The Scene		
38	<i>BTS Video</i>	Daiyan Uthsa Rafif
39	<i>Still Photography</i>	Aditya Dwi Saputra
40	<i>Video Sponsor</i>	Muhammad Raafi Herlando

3.7 Alat-alat Pendukung Manajemen Produksi

Pada setiap penciptaan sebuah karya apapun terutama dalam produksi sebuah film, pasti membutuhkan alat bantu yang menunjang pengkarya dalam penciptaan karya tersebut. Dalam penciptaan karya “5 Min 1” , pengkarya menggunakan beberapa alat pendukung untuk memudahkan pengkarya dalam produksi karya tersebut. Beberapa alat pendukung yang digunakan pengkarya adalah sebagai berikut:

a. Call Sheet

Menurut Rea dan Irving (2010) *call sheet* adalah penjabaran dari *shooting schedule*. *Call sheet* diserahkan kepada seluruh pemain dan kru sehari sebelum syuting keesokan harinya. *Call sheet* adalah kumpulan informasi yang berkaitan dengan syuting pada hari tersebut dan juga hari berikutnya, informasi tersebut meliputi *crew call*, lokasi, dan waktu aktor datang ke lokasi (hal.72). Dalam penerapannya, produser dibantu oleh produser lini dan asisten sutradara.

b. Software Timer

Produser sebagai penanggung jawab utama dalam sebuah produksi film, maka dari itu produser juga bertanggung jawab atas *call sheet* yang sudah dibuat. Agar jadwal syuting bisa berjalan sesuai dengan apa yang sudah dirancang dalam *call sheet*, produser menggunakan perangkat lunak sejenis *software timer*.

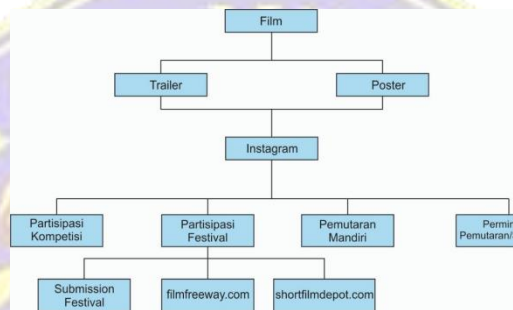
c. Handy Talky

Komunikasi merupakan salah satu faktor utama dalam berjalannya sebuah produksi film terutama komunikasi kelompok, maka dari itu dengan banyaknya kru dan talent yang berada di lapangan saat syuting, produser menggunakan *handy talky* atau ht untuk memudahkan koordinasi antar kru demi kelancaran syuting.

3.8 Pendistribusian Film

Sebelum film pendek “5 Min 1” didistribusikan ke festival-festival film, Youtube atau media lainnya, pengkarya akan memasarkan film ini terlebih dahulu melalui media sosial seperti Instagram dari rumah produksi yang menaungi produksi film ini yaitu Marunaka Pictures dan juga media sosial dari seluruh kru yang terlibat dalam produksi ini. Bahan publikasi yang utama dan paling efektif dalam pemasaran sebuah film adalah poster dan trailer. Maka dari itu pengkarya

akan memasarkan film ini melalui poster dan trailer terlebih dahulu. Selain itu bahan publikasi lain yang akan diunggah sosial media rumah produksi ini juga berbentuk *behind the scene* (BTS) dan *still photo* yang diambil selama produksi berlangsung. Hal ini dapat membantu untuk memberikan *awareness* kepada masyarakat terhadap karya yang diciptakan sehingga jadi banyak orang yang mengetahui film ini.



Gambar 3.2 Rencana distribusi Film

Lalu untuk pendistribusian film sendiri, pengkarya akan mendistribusikan film ini melalui partisipasi dalam festival-festival film baik lokal, nasional, bahkan internasional. Selain itu pengkarya juga akan mendistribusikan film ini melalui partisipasi dalam kompetisi, pemutaran mandiri, dan *screening* atau permintaan pemutaran. Dalam pendistribusian ke festival, pengkarya akan melakukan kurasi terhadap festival-festival yang dirasa cocok dengan film “5 Min 1” baik itu festival lokal, nasional, maupun internasional. Pendistribusian film ke festival akan melalui website seperti filmfreeway.com, festivalscope.com, dan shortfilmdepot.com.